

---

## Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Melalui Kegiatan Seminar Dalam Acara Ramadan Youth Program

---

Muhamad Ridwan<sup>1</sup>, Aida Firtiani<sup>2</sup>, Nuraini Mulyawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI Siliwangi Garut, Jawa Barat, Indonesia

[ridwanmuhamad803@gmail.com](mailto:ridwanmuhamad803@gmail.com), [fitrianiaida1234@gmail.com](mailto:fitrianiaida1234@gmail.com), [nurainimulyawati0@gmail.com](mailto:nurainimulyawati0@gmail.com)

---

DOI: DOI: <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.66>

Naskah diterima: 20 Mei 2024, Direvisi: 30 Mei 2024, Diterbitkan: 20 Juni 2024

---

### Abstrak

Sosialisasi literasi keuangan syariah kepada siswa SMA di Kecamatan Leles melalui kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program sangat penting dalam menghadapi tantangan kompleksitas ekonomi global. Literasi keuangan syariah bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak. Hal ini melibatkan pengenalan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap transaksi keuangan, seperti larangan riba, keadilan dalam distribusi keuntungan, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemahaman mendalam tentang literasi keuangan syariah memberikan pondasi yang kuat bagi siswa untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab di masa depan. Di lapangan, masih banyak siswa SMA di Kecamatan Leles yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai literasi keuangan syariah, menghadapi kesulitan memahami konsep dasar seperti larangan riba dan prinsip keadilan dalam transaksi. Kurangnya akses terhadap pendidikan formal yang menyeluruh tentang literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor utama yang membatasi perkembangan pemahaman mereka. Seminar ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada siswa melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, melibatkan praktisi keuangan syariah dan pendidik berpengalaman. Diharapkan siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan yang diperoleh, siswa diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, mengelola keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah, dan menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan di komunitas mereka.

**Kata Kunci:** literasi keuangan syariah, siswa SMA, Ramadhan Youth Program

### Abstract

*The socialization of Islamic financial literacy to high school students in Kecamatan Leles through seminars during the Ramadhan Youth Program is crucial in addressing the challenges of global economic complexity. Islamic financial literacy aims to strengthen individuals' ability to manage finances wisely. This involves introducing the principles of Islamic economics, which emphasize moral and ethical values in every financial transaction, such as the prohibition of usury (riba), justice in profit distribution, and the importance of investments that align with Sharia principles. A deep understanding of Islamic financial literacy provides a strong foundation for students to make smart and responsible financial decisions in the future. In the field, many high school students in Kecamatan Leles still lack adequate understanding of Islamic financial literacy, facing difficulties in grasping basic concepts like the prohibition of usury and the principles of justice in transactions. The lack of comprehensive formal education on Islamic financial literacy is a major factor limiting their understanding. This seminar is designed to provide in-depth insights to students through an interactive and participatory approach, involving Islamic finance practitioners and*

*experienced educators. It is hoped that students will not only understand the theory but also be able to apply Islamic financial principles in their daily lives. With the knowledge gained, students are expected to make wiser financial decisions, manage their finances according to Islamic values, and become agents of change promoting ethical and sustainable financial practices in their communities.*

**Keywords:** *Islamic financial literacy, high school students, Ramadhan Youth Program*

## **PENDAHULUAN**

Sosialisasi literasi keuangan syariah kepada siswa SMA di kecamatan Leles melalui kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan kompleksitas ekonomi global. Literasi keuangan syariah bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak (Iswandi, 2023). Ini melibatkan pengenalan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap transaksi keuangan, seperti larangan riba, keadilan dalam distribusi keuntungan, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah (Huda & Nurhafili, 2023). Dalam konteks pendidikan, pemahaman mendalam tentang literasi keuangan syariah memberikan pondasi yang kuat bagi siswa (Kartiko et al., 2024). Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab di masa depan. (Suryana et al., 2023) Dengan menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks, siswa yang dibekali dengan literasi keuangan syariah akan lebih siap untuk mengelola keuangan pribadi dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas. (Aksari et al., 2024) Melalui seminar ini, diharapkan siswa SMA di kecamatan Leles tidak hanya mampu mengaplikasikan konsep-konsep keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan..

Di lapangan, kenyataannya masih banyak siswa SMA di kecamatan Leles yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan syariah. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar seperti larangan riba, yang melarang pengenaan bunga pada pinjaman, dan prinsip keadilan dalam transaksi, yang menekankan pada kejujuran, transparansi, dan kesetaraan antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya menyadari pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang melibatkan investasi dalam sektor-sektor yang halal dan menghindari yang haram, serta memastikan keuntungan diperoleh dengan cara yang etis. Kurangnya akses terhadap pendidikan formal yang menyeluruh tentang literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor utama yang membatasi perkembangan pemahaman mereka dalam mengelola uang secara berkelanjutan. (Choerudin et al., 2023) Pendidikan yang ada sering kali tidak mencakup materi spesifik tentang keuangan syariah, sehingga siswa tidak mendapatkan panduan yang memadai untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang terstruktur, seperti seminar dalam acara Ramadhan Youth Program, untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan memberikan siswa keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk mencapai stabilitas finansial dan mematuhi prinsip-prinsip syariah..

Untuk mengatasi tantangan ini, kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program dikepalai sebagai solusi yang tepat. Seminar ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada siswa tentang prinsip-prinsip keuangan syariah melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan simulasi yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep dengan lebih baik. Dengan melibatkan praktisi keuangan syariah dan pendidik yang berpengalaman, seminar ini bertujuan untuk

memberikan pengetahuan yang komprehensif dan relevan. Praktisi keuangan syariah dapat berbagi pengalaman nyata dan kasus-kasus praktis, sementara pendidik dapat menyusun materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Seminar ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga untuk memberdayakan mereka dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pengetahuan yang diperoleh, siswa diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, mengelola keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah, dan menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan di komunitas mereka

Kondisi literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA masih menunjukkan banyak kekurangan dan tantangan yang perlu diatasi. Banyak siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, seperti larangan riba, yang melarang pengenaan bunga dalam transaksi keuangan, dan prinsip keadilan dalam transaksi, yang menekankan kejujuran dan transparansi. Selain itu, mereka juga belum menyadari pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama, yang mengharuskan investasi hanya dalam sektor-sektor yang halal dan etis. Minimnya pengetahuan ini tercermin dalam cara siswa mengelola uang mereka, yang sering kali tidak berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Siswa cenderung kurang memahami bagaimana mengatur keuangan secara bijak dan berkelanjutan, sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dan terstruktur untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA, agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

Melalui kegiatan ini, sosialisasi terkait literasi keuangan syariah untuk siswa SMA se-Kecamatan Leles bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Program ini memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang pentingnya literasi keuangan syariah, yang mencakup prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode ini sangat relevan dan dapat diterapkan mengingat selama ini materi tentang literasi keuangan syariah belum diajarkan di sekolah-sekolah di kecamatan tersebut. Dengan mengisi kekosongan ini, seminar diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat bagi siswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Program ini juga diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pemahaman yang mendalam, sehingga mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan keuangan pribadi, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang mempromosikan literasi keuangan syariah di komunitas mereka.

Sosialisasi ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa SMA se-Kecamatan Leles terkait literasi keuangan syariah. Sebelum adanya program ini, siswa SMA di wilayah tersebut hampir tidak memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah. Kurangnya informasi ini menyebabkan mereka tidak familiar dengan konsep-konsep penting seperti larangan riba, prinsip keadilan dalam transaksi, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui sosialisasi yang dilakukan dalam bentuk seminar, siswa memperoleh pengetahuan baru yang sangat dibutuhkan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Program ini tidak hanya mengisi kekosongan informasi tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk mengelola keuangan secara bijak dan etis. Dengan demikian, sosialisasi ini berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan bertanggung jawab.

## **METODE**

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini berupa seminar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA se-Kecamatan Leles. Langkah awal dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian ini adalah menentukan tema yang relevan dan menarik, yang akan menjadi dasar dalam penyusunan materi seminar. Tema yang dipilih harus mencakup prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, prinsip keadilan dalam transaksi, serta pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Setelah tema ditentukan, materi disusun secara komprehensif dan mudah dipahami, memastikan bahwa semua konsep penting disampaikan dengan jelas dan menarik.

Pelaksanaan kegiatan seminar ini dijadwalkan pada April 2024, dengan total peserta yang hadir sebanyak 69 siswa dari berbagai SMA di Kecamatan Leles. Seminar ini dirancang dengan format interaktif yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif melalui diskusi, tanya jawab, dan simulasi kasus nyata. Praktisi keuangan syariah dan pendidik berpengalaman diundang sebagai narasumber untuk memberikan wawasan yang mendalam dan berbagi pengalaman praktis mereka. Setiap sesi seminar diatur sedemikian rupa untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.



Dokumentasi kegiatan dilakukan dengan cermat melalui foto, video, dan catatan tertulis untuk keperluan evaluasi dan laporan akhir. Umpan balik dari peserta dikumpulkan untuk mengevaluasi efektivitas seminar dan mengetahui area yang masih memerlukan perbaikan. Dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif ini, seminar diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA di Kecamatan Leles, membekali mereka dengan pengetahuan dan

keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka secara bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah untuk Siswa SMA," yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para siswa mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep penting seperti larangan riba, yang melarang pengenaan bunga dalam transaksi keuangan, dan prinsip keadilan dalam transaksi, yang menekankan kejujuran dan transparansi. Selain itu, siswa juga akan belajar tentang pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang mengharuskan investasi dilakukan dalam sektor-sektor yang halal dan etis. Program ini juga berupaya membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi mereka secara bijak dan etis, dengan menggunakan prinsip-prinsip keuangan syariah sebagai panduan.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan syariah, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mampu mengambil keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab. Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan teoritis siswa, tetapi juga untuk mempersiapkan mereka dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tujuan akhir dari program ini adalah untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya melek keuangan tetapi juga mampu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas dan berkelanjutan, serta menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan di komunitas mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di STAI Siliwangi Garut untuk siswa SMA/SMK sederajat yang tersebar di Kecamatan Leles telah mencapai sejumlah pencapaian yang signifikan. Program ini berhasil menarik partisipasi aktif dari 69 siswa, yang datang dari berbagai sekolah di wilayah tersebut. Dengan mengangkat tema "Peningkatan Literasi Keuangan Syariah untuk Siswa SMA," kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam kepada para peserta.

Selama seminar, siswa memperoleh pengetahuan baru tentang konsep larangan riba, prinsip keadilan dalam transaksi, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Para peserta juga dilibatkan dalam diskusi interaktif dan simulasi kasus nyata yang membantu mereka memahami bagaimana menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Praktisi keuangan syariah dan pendidik berpengalaman yang menjadi narasumber seminar, memberikan wawasan yang berharga serta berbagi pengalaman praktis yang relevan.

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan dan kendala dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi yang cukup kompleks kepada siswa. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai konsep dan prinsip yang memerlukan pemahaman mendalam, dan waktu seminar yang terbatas membuat penyampaian materi secara komprehensif menjadi tantangan tersendiri.

Selain itu, terdapat kendala teknis seperti keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa sekolah di Kecamatan Leles tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan seminar, seperti proyektor dan sistem suara yang memadai. Hal ini menghambat kelancaran presentasi dan interaksi antara narasumber dan peserta.

Keterbatasan akses internet juga menjadi kendala dalam pelaksanaan seminar, terutama saat ingin memperlihatkan materi pendukung atau mengakses sumber daya online.

Sebagian besar siswa tidak terbiasa dengan konsep keuangan syariah, sehingga butuh waktu lebih untuk menjelaskan dasar-dasar sebelum masuk ke topik yang lebih lanjut.

Tantangan lain yang dihadapi adalah variasi latar belakang pendidikan dan tingkat pemahaman siswa. Siswa yang berasal dari berbagai sekolah memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda mengenai keuangan dan ekonomi. Hal ini membuat narasumber harus menyesuaikan metode pengajaran agar dapat dipahami oleh semua peserta, yang memerlukan fleksibilitas dan kreativitas dalam penyampaian materi.

Keterbatasan dana juga menjadi salah satu kendala yang signifikan. Penggalangan dana yang dilakukan tidak sepenuhnya mencukupi kebutuhan seluruh kegiatan, sehingga beberapa aspek harus disesuaikan atau dihilangkan. Misalnya, penyediaan materi cetak dan alat bantu visual yang lebih lengkap terpaksa dikurangi.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan dan kendala, semangat dan antusiasme siswa serta dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat menjadi pendorong utama keberhasilan kegiatan ini. Dengan adaptasi dan improvisasi yang tepat, seminar berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA/SMK di Kecamatan Leles. Evaluasi dari kegiatan ini memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan pengembangan program di masa depan, agar lebih efektif dalam menyampaikan materi dan menjangkau lebih banyak siswa.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa tentang literasi keuangan syariah meningkat secara signifikan. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai metode pengajaran yang interaktif dan materi yang disampaikan dengan jelas.

Program ini juga berhasil menciptakan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya literasi keuangan syariah sebagai bekal untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan pengetahuan yang mereka peroleh, siswa diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mempromosikan literasi keuangan syariah di lingkungan mereka, membantu menciptakan komunitas yang lebih melek finansial dan etis.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan utamanya, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi para siswa SMA/SMK di Kecamatan Leles. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya pendidikan literasi keuangan syariah dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak dan sesuai dengan ajaran Islam.

Sosialisasi literasi keuangan syariah kepada siswa SMA di Kecamatan Leles melalui kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program menjadi sangat penting dalam menghadapi tantangan kompleksitas ekonomi global. Literasi keuangan syariah bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak (Iswandi, 2023). Ini melibatkan pengenalan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap transaksi keuangan, seperti larangan riba, keadilan dalam distribusi keuntungan, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks pendidikan, pemahaman mendalam tentang literasi keuangan syariah memberikan pondasi yang kuat bagi siswa. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab di masa depan. Dengan menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks, siswa yang dibekali dengan literasi keuangan syariah akan lebih siap untuk mengelola keuangan pribadi dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas. Melalui seminar ini, diharapkan siswa SMA di Kecamatan Leles tidak hanya mampu mengaplikasikan konsep-konsep keuangan syariah dalam

kehidupan sehari-hari, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan.

Di lapangan, kenyataannya masih banyak siswa SMA di Kecamatan Leles yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai literasi keuangan syariah. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar seperti larangan riba, yang melarang pengenaan bunga pada pinjaman, dan prinsip keadilan dalam transaksi, yang menekankan pada kejujuran, transparansi, dan kesetaraan antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, siswa juga belum sepenuhnya menyadari pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang melibatkan investasi dalam sektor-sektor yang halal dan menghindari yang haram, serta memastikan keuntungan diperoleh dengan cara yang etis. Kurangnya akses terhadap pendidikan formal yang menyeluruh tentang literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor utama yang membatasi perkembangan pemahaman mereka dalam mengelola uang secara berkelanjutan. Pendidikan yang ada sering kali tidak mencakup materi spesifik tentang keuangan syariah, sehingga siswa tidak mendapatkan panduan yang memadai untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang terstruktur, seperti seminar dalam acara Ramadhan Youth Program, untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan memberikan siswa keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk mencapai stabilitas finansial dan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Untuk mengatasi tantangan ini, kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program dikepalai sebagai solusi yang tepat. Seminar ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada siswa tentang prinsip-prinsip keuangan syariah melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif. Melalui metode ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi dan simulasi yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep dengan lebih baik. Dengan melibatkan praktisi keuangan syariah dan pendidik yang berpengalaman, seminar ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif dan relevan. Praktisi keuangan syariah dapat berbagi pengalaman nyata dan kasus-kasus praktis, sementara pendidik dapat menyusun materi dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Seminar ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga untuk memberdayakan mereka dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan pengetahuan yang diperoleh, siswa diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang lebih bijak, mengelola keuangan mereka sesuai dengan nilai-nilai syariah, dan menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik keuangan yang etis dan berkelanjutan di komunitas mereka.

Kondisi literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA masih menunjukkan banyak kekurangan dan tantangan yang perlu diatasi. Banyak siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, seperti larangan riba, yang melarang pengenaan bunga dalam transaksi keuangan, dan prinsip keadilan dalam transaksi, yang menekankan kejujuran dan transparansi. Selain itu, mereka juga belum menyadari pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama, yang mengharuskan investasi hanya dalam sektor-sektor yang halal dan etis. Minimnya pengetahuan ini tercermin dalam cara siswa mengelola uang mereka, yang sering kali tidak berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Siswa cenderung kurang memahami bagaimana mengatur keuangan secara bijak dan berkelanjutan, sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dan terstruktur untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA, agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam.

Melalui kegiatan ini, sosialisasi terkait literasi keuangan syariah untuk siswa SMA se-Kecamatan Leles bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi keuangan syariah di kalangan

siswa. Program ini memberikan pengetahuan yang komprehensif tentang pentingnya literasi keuangan syariah, yang mencakup prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode ini sangat relevan dan dapat diterapkan mengingat selama ini materi tentang literasi keuangan syariah belum diajarkan di sekolah-sekolah di kecamatan tersebut. Dengan mengisi kekosongan ini, seminar diharapkan dapat memberikan fondasi yang kuat bagi siswa dalam mengelola keuangan mereka dengan bijak dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Program ini juga diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pemahaman yang mendalam, sehingga mereka tidak hanya siap menghadapi tantangan keuangan pribadi, tetapi juga mampu menjadi agen perubahan yang mempromosikan literasi keuangan syariah di komunitas mereka.

Sosialisasi ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa SMA se-Kecamatan Leles terkait literasi keuangan syariah. Sebelum adanya program ini, siswa SMA di wilayah tersebut hampir tidak memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan syariah. Kurangnya informasi ini menyebabkan mereka tidak familiar dengan konsep-konsep penting seperti larangan riba, prinsip keadilan dalam transaksi, dan pentingnya investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Melalui sosialisasi yang dilakukan dalam bentuk seminar, siswa memperoleh pengetahuan baru yang sangat dibutuhkan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Program ini tidak hanya mengisi kekosongan informasi tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis untuk mengelola keuangan secara bijak dan etis. Dengan demikian, sosialisasi ini berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa SMA, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan dengan lebih percaya diri dan bertanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Sosialisasi literasi keuangan syariah kepada siswa SMA di Kecamatan Leles melalui kegiatan seminar dalam acara Ramadhan Youth Program sangat penting untuk menghadapi tantangan kompleksitas ekonomi global. Literasi keuangan syariah bertujuan memperkuat kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak dengan mengedepankan nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks pendidikan, pemahaman mendalam mengenai literasi keuangan syariah memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk membuat keputusan finansial yang cerdas dan bertanggung jawab. Dengan pengetahuan ini, siswa akan lebih siap mengelola keuangan pribadi dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas. Seminar ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, melibatkan praktisi keuangan syariah dan pendidik berpengalaman untuk memberikan pengetahuan komprehensif dan relevan. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih kurang memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, sehingga diperlukan intervensi edukatif yang terstruktur. Melalui seminar ini, diharapkan siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan literasi keuangan syariah, dan menjadi agen perubahan yang mempromosikan praktik keuangan etis dan berkelanjutan di komunitas mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aksari, S. A. L., Lestari, R. J., & others. (2024). Pengenalan Literasi Keuangan Pada Gen-Z Di SMA Negeri 1 Sarolangun. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 99–110.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., Paramita, V. S., & others. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.

- Huda, I. M., & Nurhafili, M. S. (2023). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PEMAHAMAN MENDALAM TENTANG PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN BERDASARKAN SYARIAH ISLAM. *Islamic Education*, 1(3), 209–220.
- Iswandi, A. (2023). Efektivitas Intervensi Pendidikan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam pada Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas PTIQ Jakarta. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 15(01), 10–17.
- Kartiko, E., Yuniarti, Y., & others. (2024). ANALISIS LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN GENERASI Z. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(5).
- Suryana, I. I., Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (2023). Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9480–9492.